



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DESA KECAMATAN PANGEAN

IRNA WIDIA YOGA¹, RINA ANDRIANI², DISKHAMARZAWENY³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau,
Indonesia

E-mail: irnayoga3@gmail.com, rinaandriany85@gmail.com, diz.zha@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of accounting understanding and accounting information systems on the quality of financial reports at the Pangean District Village Office. The sample was drawn using a purposive sampling method, involving all 31 finance and treasurer employees in all villages in Pangean District, Kuantan Singingi Regency. Based on the results of simultaneous tests, accounting understanding and accounting information systems significantly influence financial report quality. Meanwhile, partially, accounting understanding and accounting information systems also significantly influence financial report quality. The R-square test value of 0.574 indicates that the variables accounting understanding and accounting information systems explain 57.4% of their influence on financial report quality. The remaining 42.6% is explained by other variables not included in this research model..

Keywords: *accounting understanding, accounting information systems, and financial report quality*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Kecamatan Pangean, dengan Sampel diambil dengan metode purposive sampling yaitu seluruh pegawai kaur keuangan dan bendahara di seluruh Desa di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 31 orang . Berdasarkan hasil uji simultan pemahaman akuntansi dan Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan secara parsial pemahaman akuntansi dan Sistem informasi akuntansi juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. pengujian nilai R Square sebesar 0.574, maka kemampuan variabel Pemahaman Akuntansi dan Sistem informasi akuntansi menjelaskan pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 57.4%. Sedangkan sisanya 42.6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

Kata Kunci : **pemahaman akuntansi, Sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.**



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) Dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Besaran alokasi anggaran yang peruntukannya langsung ke desa ditentukan 10% dari dan di luar dana Transfer Daerah secara bertahap. Anggaran yang bersumber dari APBN dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa (Riyanto, 2015:2)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 karakteristik laporan keuangan yang baik meliputi dapat dipahami (Understanding), relevan (relevance), keandalan (reliable), serta dapat dibandingkan. Untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan desa yang baik dan relevan, terdapat beberapa faktor yang harus dipenuhi diantaranya Sumber Daya Manusia (SDM), Pengendalian Internal, dan Standar Akuntansi Pemerintahan. Penyusunan Laporan Keuangan memerlukan pemahaman khusus yang bias didapat melalui pendidikan formal maupun informal. Untuk dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik, aparatur desa dituntut untuk memiliki pemahaman mengenai akuntansi atau ekonomi khususnya dalam proses penyusunan laporan keuangan. Salah satu faktor tersendatnya pencairan dana desa di Kabupaten Kuangsing disebabkan kesalahan-kesalahan dalam pelaporan realisasi anggaran. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah salah satu komponen laporan keuangan yang harus dilaporkan oleh pemerintahan desa. Jelas bahwa kesalahan atas laporan keuangan disebabkan oleh kurangnya pemahaman aparatur desa terhadap laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak relevan dan mengandung kesalahan.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 38) permasalahan yang muncul tidak harus terdapat hal yang salah dengan situasi saat ini yang perlu diperbaiki. Masalah dapat pula menunjukkan ketertarikan pada isu dimana menemukan jawaban yang tepat untuk meningkatkan situasi tersebut. Dalam hal ini permasalahan yang muncul mengenai isu kualitas laporan keuangan memiliki keterikatan dengan kualitas sumber daya manusia. Diketahui bahwa minimnya kualitas laporan keuangan disebabkan oleh minimnya tingkat kompetensi Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, terlepas dari perbaikan format laporan, pemerintah juga melakukan pembinaan aparat desa, pelatihan serta peningkatan kompetensi aparatur desa. Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimaksud meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pemahaman standar serta pembinaan yang diterima oleh aparat desa. Pemahaman Akuntansi menjadi perhatian utama dalam menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, pemahaman akuntansi pemerintahan yang kuat dapat memastikan bahwa aparatur desa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip akuntansi dengan benar dalam menyusun laporan keuangan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan variasi dalam tingkat pendidikan aparatur desa dan pemahaman mereka terhadap akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi menjadi suatu sistem yang dapat memuat informasi



pemerintah yang berguna untuk mempermudah sumber daya manusia (SDM) untuk dapat merencanakan, mengelola, menganalisis dan mengevaluasi informasi data keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan akuntabel.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang berperan untuk menyiapkan informasi finansial dan juga informasi yang diperoleh dalam bentuk kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dalam rangka optimalisasi efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif. System informasi berperan penting bagi instansi dalam hal efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, dan penyajian laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa system informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan hasil penelitian diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian kembali yang pernah teliti oleh Gunawan (2019) dengan perbedaan tahun dan objek penelitian, dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Kecamatan Pangean”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Kecamatan Pangean?
2. Apakah Sistem Informasi akuntansi berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Kecamatan Pangean?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Kecamatan Pangean.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Kecamatan Pangean.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan juga pembaca mengenai analisis Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

1. Bagi penulis penelitian ini berharap dapat memberikan pemahaman mengenai Kualitas Laporan Keuangan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang akuntansi.
2. Bagi perangkat desa dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya Kualitas Laporan Keuangan dan dapat memberikan kontribusi pemikiran akan pentingnya menginformasi secara transparan.
3. Bagi masyarakat berharap penelitian ini dapat melihat sejauh mana Kualitas Laporan Keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi

Etika Akuntansi menurut sumarsan (2017) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Proses tersebut menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan untuk mengambil keputusan. Akuntansi keuangan sangat terkait dengan pencatatan dan pelaporan data dan aktifitas ekonomi suatu perusahaan. Selain pelaporan ini berguna bagi manajer, laporan tersebut juga menjadi laporan utama bagi pemilik usaha, kreditur, badan pemerintah dan masyarakat.

2.1.2 Pengertian kualitas laporan keuangan

Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Bahri (2016:11) berpendapat bahwa, laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, harus dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki pengetahuan serta pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi, laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan, maka semakin baik dalam hal pengambilan keputusan.

2.1.3 Pengertian pemahaman Akuntansi

Pemahaman Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang saat ini sedang berkembang sangat pesat. Tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik atas dana-dana masyarakat yang dikelola pemerintah membentuk kebutuhan dalam penggunaan akuntansi terhadap pencatatan dan pelaporan kinerja pemerintahan. Akuntabilitas merupakan syarat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik, demokrasi, dan amanah (good governance). Lingkup pemerintahan yang dimaksud



adalah pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah.

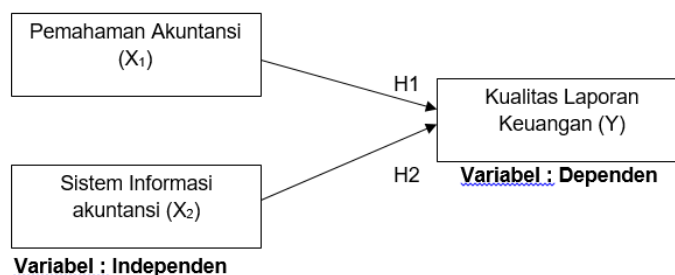
2.1.4 Pengertian sistem informasi akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah- langkah keamanan". Sistem Informasi Akuntansi merupakan seperangkat prosedur yang mempunyai tujuan menghasilkan informasi yang tepat dan berguna bagi semua pihak, informasi diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya (Winarno, 2016). Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkaskan ke pengguna internal maupun eksternal.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka Berpikir adalah seluruh kegiatan penelitian, sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaiannya dalam satu kesatuan yang utuh. Kerangka pemikiran diwujudkan dalam bentuk skema sederhana yang menggambarkan isi penelitian secara keseluruhan.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Penelitian Gunawan (2019)

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2021:99) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangkaan pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



- H1. *Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Kecamatan Pangean.*
- H2. *Sistem Informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Kecamatan Pangean.*

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis merupakan penelitian survei (survey research) “penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di kantor desa sekecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Menurut Sugiyono (2019:397) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor Desa di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 167 orang.

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Purposive sampling, Menurut Sugiyono (2019:397), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian, responden dalam penelitian ini seluruh pegawai kaur keuangan dan bendahara di seluruh Desa di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 31 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui riset lapangan dengan mengadakan penelitian secara langsung kepada perusahaan ataupun organisasi yang menjadi objek penelitian guna mendapatkan sejumlah informasi dan keterangan yang dibutuhkan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari kantor desa sekecamatan Pangean. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan memberikan formulir pertanyaan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan diajukan kepada responden untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, yakni kantor desa sekecamatan Pangean
2. Teknik Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen, arsip-arsip, serta data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Catatan peristiwa yang berlaku berbentuk gambar, foto,



sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2018:240). Dokumen-dokumen tersebut berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data lain yang terkait.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang diselidiki pengaruhnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemahaman Akuntansi (X1) Pemahaman Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang saat ini sedang berkembang sangat pesat. Tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik atas dana-dana masyarakat yang dikelola pemerintah membentuk kebutuhan dalam penggunaan akuntansi terhadap pencatatan dan pelaporan kinerja pemerintahan Akuntabilitas merupakan syarat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik, demokrasi, dan amanah (*good governance*). *sistem informasi akuntansi* merupakan Menurut Romney & Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah- langkah keamanan”.

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen (Y), yaitu gejala atau unsur yang dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. kualitas laporan keuangan (Y) adalah Bahri (2016:11) berpendapat bahwa, laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis data kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2020:199). Adapun kuesioner ini akan mengukur variabel Pemahaman Akuntansi (X1), *sistem informasi akuntansi* (X2) dan kualitas laporan keuangan (Y).

Pertanyaan untuk variabel Pemahaman Akuntansi (X1), *sistem informasi akuntansi* (X2) dan Pertanyaan untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y) formulasi dari penelitian Islamiyah (2016). Kuesioner dalam peneltian ini menggunakan Skala likert, Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2020:146). Mengukur pendapat responden skala likert lima angka yaitu mulai angka 5 (lima) untuk mendapat sangat setuju (SS) dan angka 1 sangat tidak setuju (STS).



Tabel 3. 1
Skala likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

Sementara kriteria penilaian terhadap rata-rata indikator dan nilai variabel dalam penelitian ini ditentukan dengan skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1,00-1,80 = Responden memiliki penilaian yang sangat tidak baik terhadap indikator yang bersangkutan.
- >1,80-2,60 = Responden memiliki penilaian yang tidak baik terhadap indikator yang bersangkutan.
- >2,60-3,40 = Responden memiliki penilaian yang cukup baik terhadap indikator yang bersangkutan.
- >3,40-4,20 = Responden memiliki penilaian yang baik terhadap indikator yang bersangkutan.
- >4,20-5,00 = Responden memiliki penilaian yang sangat baik terhadap indikator yang bersangkutan.

3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam melakukan analisis penerapan konsep CSR dan pengaruhnya terhadap reputasi perusahaan menggunakan kuantitatif deskriptif. Deskriptif merupakan paparan suatu objek yang dikumpulkan berupa kata dan bukan angka. Kuantitatif merupakan data yang berupa angka yang akan dilakukan perhitungan.

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul yang kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah di rumuskan

3.8.1 Metode Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang identitas dan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Ramadhan, 2021:7). Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.

3.8.2 Metode Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan program SPSS.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk menguji data yang di peroleh dari responden. Adapun uji yang dilakukan antara lain :

1. Uji Statistik Deskriptif



Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemahaman Akuntansi (X1) dan *sistem informasi akuntansi* (X2) dan kualitas laporan keuangan (Y). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020:206). Statistik deskriptif digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel bebas (X) dari data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Barus, 2016:303). Alat analisis yang digunakan uji ini adalah uji *Kolmogrov-Smimov*. Alat ini dapat digunakan untuk sampel besar maupun sampel kecil. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Normalitas terjadi apabila hasil uji dari uji *Kolmogrov-Smimov* lebih dari 0,05. Alasan digunakan uji ini untuk mengetahui Akuntansi (X1) dan *sistem informasi akuntansi* (X2) dan kualitas laporan keuangan (Y) berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

3.10 Uji Hipotesis

1 Analisis Linear Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui perubahan nilai variabel terikat akibat adanya nilai variabel bebas. model regresi linear sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel yang lain (Sugiyono: 2018:5). Variabel yang memengaruhi dinamakan variabel Independen dan Variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen. model persamaan linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan: Y = kualitas laporan keuangan
X1 = pemahaman akuntansi
X2 = *sistem informasi akuntansi*
a = Konstanta
 β = Koefisien regresi.
e = error

Arti koefisien adalah jika nilai positif (+).hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas (terikat). Peningkatan /penurunan variabel bebas akan disertai dengan peningkatan atau penurunan variabel tidak bebas

Sedangkan jika nilai negatif (-) hal tersebut menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas (terikat). Setiap Peningkatan variabel bebas akan diikuti dengan penurunan variabel tidak bebas, begitupun sebaliknya.

2 Uji t (Secara Parsial)



Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel dependen secara individu terhadap variabel independen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat probabilitas signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yang dapat dipilih yaitu:

1. Membandingkan t hitung dengan t tabel
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel devenden.
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel devenden.
2. Melihat probabilities values
 - a) Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.
 - b) Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk menentukan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara Akuntansi (X_1) dan *sistem informasi akuntansi* (X_2) dan kualitas laporan keuangan (Y). hal ini dapat dilihat Berdasarkan Nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dan Uji regresi linear sederhana juga menunjukkan hasil bahwa Akuntansi (X_1) dan *sistem informasi akuntansi* (X_2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dimana terlihat pada hasil Uji analisis data tidak menunjukkan angka negatif. Berdasarkan data nilai t_{hitung} pada Tingkat signifikan 5% dengan persamaan sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1)

Variabel	T_{hitung}	T_{Tabel}	Sig.	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	6.067	1,120	$0,000 < 0,05$	Berpengaruh positif dan signifikan
<i>Sistem informasi akuntansi</i>	2.135	1,120	$0,001 < 0,05$	Berpengaruh positif dan signifikan

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6.067 > 1,120 dengan nilai signifikan 0,000 dan Tingkat kesalahan (α) 0,05. Dari hasil



pengujian tersebut terdapat Keputusan H_1 diterima yaitu Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.135 > 1,120$ dengan nilai signifikan 0,000 dan Tingkat kesalahan (α) 0,05. Dari hasil pengujian tersebut terdapat Keputusan H_1 diterima yaitu *Sistem informasi akuntansi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Dengan demikian Pemahaman Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang saat ini sedang berkembang sangat pesat. Tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik atas dana-dana masyarakat yang dikelola pemerintah membentuk kebutuhan dalam penggunaan akuntansi terhadap pencatatan dan pelaporan kinerja pemerintahan Akuntabilitas merupakan syarat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik, demokrasi, dan amanah (good governance). Lingkup pemerintahan yang dimaksud adalah pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah. Dengan adanya Pemahaman Akuntansi ini diharapkan otonomi daerah mendapat perlindungan keamanan bidang keuangan melalui akuntabilitas pertanggung jawaban keuangan berdasar standar pemerintah. Rakyat pada tiap pemerintah daerah melalui DPRD makin mampu mengendalikan keuangan daerahnya, melalui transparansi informasi keuangan berbasis standar informasi sesuai SAP. Pencatatan harus diidentifikasi sedemikian rupa sehingga diketahui informasi yang dihasilkan dari system yang berlaku, kemudian dilakukan penggolongan informasi yang dihasilkan (mapping) dengan pos-pos yang diatur.

Sedangkan Menurut Romney & Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah- langkah keamanan". Sistem informasi merupakan seperangkat prosedur yang mempunyai tujuan menghasilkan informasi yang tepat dan berguna bagi semua pihak, informasi diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya (Winarno, 2016). Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkaskan ke pengguna internal maupun eksternal.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dengan pengaruh sebesar 0,864 atau 86,4% terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Desa Kecamatan Pangean, Maka dapat disimpulkan bahwa pegawai memahami akuntansi karena memberikan dasar yang kuat dalam mencatat, mengelola, dan menganalisis informasi keuangan.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dengan pengaruh sebesar 0,449 atau 44,9% terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Desa Kecamatan Pangean. Dengan penerapan sistem informasi yang baik, proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan akurat karena didukung oleh data yang terintegrasi dan real-time.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas,ada beberapa saran yang perlu disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Disarankan pegawai Keuangan pada Kantor Desa di Kecamatan Pangean mempertimbangkan faktor kompetensi yang dimiliki pegawai, agar sesuai bidang kependidikan khusus bagian keuangan, Pemahaman Akuntansi dan Sistem informasi akuntansi berperan penting untuk menciptakan dan meningkatkan kinerja para pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor lain selain faktor yang diteliti.
3. peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel Pengguna Laporan Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anshori, M. dan Iswati, S. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Airlangga University Press. Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi kelima. Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No. 12. Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba 4.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Skripsi

- Anggia, Rika. (2020). "Pengaruh Tingkat Pendidikan Aparatur Desa Dan Pemahaman Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Survei Pada Kantor Desa Di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat)." 2507(February):1–9.
- Artika, Listiana Windi. (2022). "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Aparatur Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember." 1(April):2022.
- Astuti A., Rd. Ade Tribuana Anjaya, Dan Ronald N. Girsang. (2021). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studikusus Pada Desa Di Kecamatanbathin li Babekokabupaten Bungo)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* 1(2).



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- Bale, Priscilla Julitha, Tri Marlina, And Muanas Muanas. (2023). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Informatika Kesatuan* 3(2). Doi: 10.37641/Jikes.V3i2.1815.
- Gunawan. (2019). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Sustainability (Switzerland)* 11(1):1–14.
- Hanafi, M. Ali. (2024). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu 1m." 2(1):82–94.
- Pratiwi, Ayu, Sari Maulida Vonna, And Mastuti Harmi. (2022). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Nagan Raya." *Jurnal Sains Riset* 12(2):456.
- Ramadani, Riska. (2022). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* 2(2):14–22. Doi: 10.55606/Jurimea.V2i2.138.
- Risma Ananda. (2023). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Di Jakarta Utara." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Volume 1,(4):102–9.
- Sukwar, Apriliana. (2019). "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Su Diskhamarzaweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35-49.
- Diskhamarzaweny, D., Dewi, D. K., & Irwan, M. (2023). Pengaruh Self-Determination, Self-Esteem, Self-Efficacy, Optimisme, dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pelaku Umkm Di Kabupaten Kuantan Singingi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Business Administration*, 7(1), 31-40.
- Diskhamarzaweny. (2023). The Role of Experiential Marketing, Perceived Value, and Sharia Service Quality as Determinants of Customer Satisfaction . *Ilomata International Journal of Management*, 4(3), 386-400.
- Diskhamarzaweny, D., Andriani, R., Sapridawati, Y., & Yulis, Y. E. (2023). The Effect Of Trust, Perceived Risk, And Lifestyle On Online Purchase Decisions In E-Commerce. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research (IJEIBIR)*, 2(2), 151-166.
- Irwan, M., Diskhamarzaweny, D., & Yulis, Y. E. (2024). Evaluation Analysis Of Internal Control Of The Cash Expenditure Accounting System In Bumdes Harapan Makmur, Tebing Tinggi Village. *International Journal of Business and Quality Research (IJBQR)*, 2(3), 180-191.
- Yulis, Y. E., Andriani, R., Diskhamarzaweny, D., Sepridawati, Y., & Irwan, M. (2025). The Effect of The Use of Accounting Information, Utilization of Information Technology, and Loan Capital on the Performance of Micro, Small, and Medium



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

enterprises in Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 10(01), 64–71.

Dewi, D. K., Ammar, Z., & Diskhamarzaweny, D. (2020). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Kabupaten Kuantan Singingi). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 57-67.

Dewi, D. K., & Diskhamarzaweny, D. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Due Professional Care dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 15-25.

mber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Gowa.”